

# MURJI'AH

## SEJARAH

Aliran Murji'ah lahir setelah terbunuhnya Khalifah Utsman bin Affan. Perpecahan politik antara Khawarij dan Syiah menimbulkan perdebatan tentang kepemimpinan. Murji'ah hadir dengan pandangan bahwa orang yang berbuat dosa besar tetap dianggap beriman, karena dasar iman ada pada keyakinan dalam hati, bukan perbuatan lahiriah.



## TOKOH

Tokoh awal Murji'ah antara lain Hasan bin Bilal Muzni, Abu Sallat Samman, dan Dirar bin Umar. Dalam perkembangannya, aliran ini terbagi menjadi dua:  
Moderat → dipelopori Hasan bin Muhammad bin Ali, Abu Hanifah, dan Abu Yusuf.  
Ekstrem → dipelopori Jahm bin Shafwan dan pengikutnya dengan pandangan yang lebih keras.



## ALIRAN

Moderat → Berpendapat dosa besar tidak menjadikan seseorang kafir.

Ekstrem → Memiliki pandangan beragam, ada yang menilai iman cukup dengan pengetahuan hati (Jahmiyah), ada pula yang menganggap iman hanya sebatas ucapan lisan (Karramiyah).



## AJARAN POKOK

Penentuan benar atau salah diserahkan sepenuhnya kepada Allah di akhirat. Orang berdosa besar tidak langsung keluar dari iman.

Keselamatan ditentukan oleh keyakinan hati; maksiat tidak membantalkan iman. Memberikan harapan ampunan dan rahmat Allah bagi mereka yang berbuat dosa besar.

